



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

EXECUTIVE SUMMARY

1.1 Pendahuluan

EDUTEEX adalah sebuah *platform* layanan pendidikan *online* yang menyediakan kursus *online* gratis dan pengembangan *skill* untuk siap kerja. EDUTEEX bergerak dalam bidang *education technology* informal berupa platform website dengan menggunakan jaringan digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan industri kerja. Sehingga para pengguna dapat mengakses bahan belajar kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Terbentuknya ide bisnis ini berawal dari permasalahan kualitas tenaga kerja di Indonesia yang membuat angka pengangguran semakin tinggi karena masalah tingkat pendidikan yang rendah. Akibat permasalahan pendidikan tersebut membuat kualitas sumber daya manusia Indonesia bisa kesulitan bersaing di dunia kerja. Ketidaksiharian keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan industri memicu rendahnya penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini membuat para tenaga kerja di Indonesia kalah bersaing akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Adanya permasalahan ini menjadi sorotan penting terhadap tenaga kerja di negara kita untuk menghadapi dunia industri yang semakin maju.

Oleh karena itu peranan pendidikan seharusnya menjadi elemen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masa kini. Sebagaimana salah satu amanah para pendiri bangsa (*founding fathers*) untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, EDUTEEX ingin mengimplementasikan pembelajaran yang relevan sesuai kebutuhan industri dengan tujuan. Mengembangkan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik agar mempunyai kapabilitas untuk mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik tersebut. Dengan hadirnya layanan EDUTEEX, kami berharap

selaku para *co-founder* dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup yang dimiliki melalui sistem pembelajaran agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan industri kerja saat ini.

1.2 Deskripsi Perusahaan

EDUTEEX merupakan sebuah ide bisnis dari 5 orang mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara yang dulunya bernama Orion Institute. Ide ini muncul pada saat kelima mahasiswa/i tersebut mengambil mata kuliah *Digital Project Management* dengan durasi 1 semester, yaitu dari bulan Agustus 2022 hingga Desember 2022. Seiring berjalannya waktu dalam pembuatan ide bisnis ini pada akhirnya ide yang telah kami buat diikutsertakan dalam program inkubasi bisnis *skystar ventures batch* sepuluh dan lolos untuk memasuki tahap program inkubasi.

Misi EDUTEEX adalah sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan, kami percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu proses belajar menuju sumber kemajuan manusia. Sehingga layanan pendidikan yang kami sediakan bisa bermanfaat untuk masyarakat luas dan bisa membantu dalam mencapai mimpi yang diinginkan setiap individu melalui sebuah komitmen dan usaha.

1.3 Analisis Industri

Indonesia mempunyai jumlah populasi terbesar yaitu sebanyak 273,52 juta jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan laporan Worldometers, pertumbuhan penduduk Indonesia akan terus meningkat setiap tahunnya karena tingginya angka kelahiran (natalitas) dan masalah pendidikan yang masih relatif rendah. Adanya peningkatan penduduk secara terus-menerus setiap tahunnya tentu dapat menjadi masalah bagi Indonesia. Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022 (databoks.katadata.co.id). Dengan mayoritas pengangguran di Indonesia diantaranya merupakan kelompok yang berusia muda dan pekerja awal. Ternyata dalam permasalahan tersebut tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor kondisi pengangguran hingga saat ini. Sebab sistem upah yang berlaku di Indonesia dilihat

berdasarkan tingkat akhir pendidikan dan pengalaman seseorang. Akibatnya masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah memiliki rasa putus asa karena tidak mempunyai harapan untuk memiliki pekerjaan tersebut. Permasalahan ini mengidentifikasi bahwa masyarakat yang tidak mempunyai tingkat pendidikan dan kompetensi yang unggul, maka akan sulit dalam untuk bersaing pada pasar kerja.

Adanya permasalahan ini, terdapat peranan pendidikan yang bisa menjadi salah satu upaya dalam mengurangi kondisi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Dengan semakin ketatnya persaingan dunia kerja, membuat masyarakat harus dituntut dalam meningkatkan kualitas yang mereka miliki akibat perkembangan industri yang semakin berubah dan cepat. Apalagi pertumbuhan teknologi di Indonesia yang tumbuh secara eksponensial (pertumbuhan yang melesat tinggi) berkat adanya kondisi pandemi dan kerja sama antara bisnis dan pemerintah. Hal ini membuat peluang pada pasar *education technology* di Indonesia akan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Laporan menurut Statista, penetrasi *online education* akan mencapai 6,1% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini seiring dengan akses internet yang semakin luas dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pengembangan diri.

Melihat peluang pasar *education technology* di Indonesia terdapat faktor kebijakan pendidikan dari pemerintah Indonesia yang dapat mempengaruhi permintaan dan pertumbuhan industri EdTech. Akan tetapi, perubahan ini bisa memberikan peluang bagi platform Edtech untuk menawarkan solusi dan inovasi dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan yang baru. Potensi penggunaan EdTech di Indonesia pada tahun 2023 akan tetap sangat besar, terutama di kalangan muda yang mencari solusi belajar yang fleksibel dan terjangkau. Selain itu, adanya istilah *lifelong learner* dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam pentingnya pengembangan diri akan terus meningkatkan permintaan potensi pengguna Edtech di Indonesia. Potensi pasar yang besar dan pertumbuhan industri yang menjanjikan dapat menarik investasi dalam mengembangkan inovasi dan pengembang Edtech di Indonesia.

1.4 Analisis Pasar

Analisis pasar yang ditetapkan oleh EDUTEEX yaitu kelompok usia 18 - 40 tahun. Penentuan target pasar ini berdasarkan *market research* berupa data dan survei yang telah kami lakukan sebelumnya. Kami mempertimbangkan beberapa faktor dari sisi *demographic, geographic, psychographic, dan behavioral* tentang pembelajaran untuk melakukan *upskilling* terhadap ketenagakerjaan di Indonesia. Selain itu EDUTEEX telah melakukan analisis kompetitor terhadap para kompetitor yang telah kami tetapkan ketika program Skystar Ventures batch X berlangsung. EDUTEEX akan fokus pada masyarakat yang sedang mencari pekerjaan dan masyarakat yang sedang memperdalam ilmunya. Karena segmen pasar untuk EdTech di Indonesia sangat beragam, mulai dari edukasi formal hingga informal, mulai dari anak-anak hingga dewasa. EDUTEEX akan menjadi platform edukasi informal berdasarkan permasalahan yang terjadi pada ketenagakerjaan di Indonesia akibat permasalahan kualitas pendidikan. Hal ini yang menjadi membuat EDUTEEX untuk memanfaatkan peluang pada pasar tersebut.

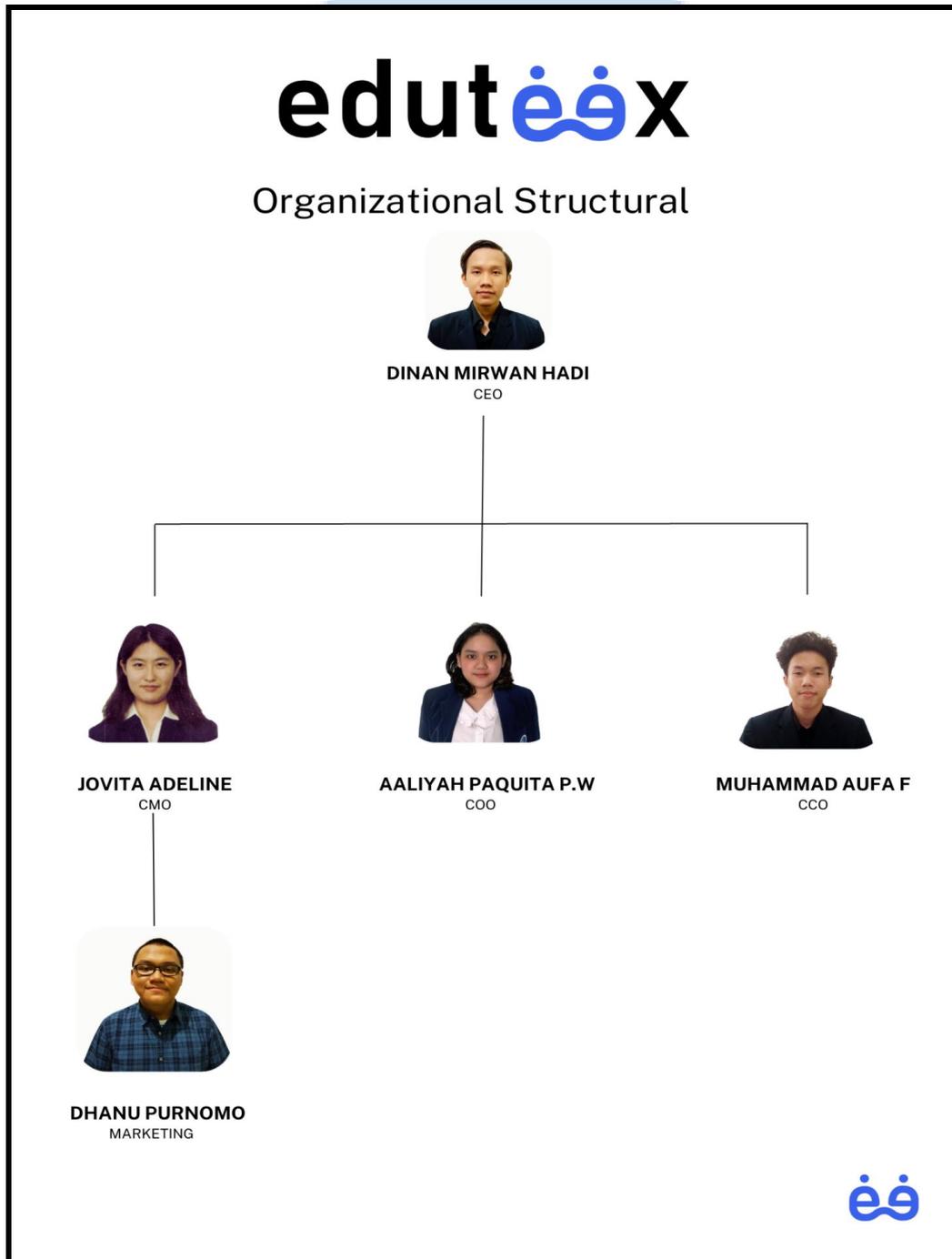
1.5 Analisis Pemasaran

Analisis pemasaran yang dilakukan oleh EDUTEEX sebagai platform *education technology* berbasis *learning management system* menargetkan kelompok usia muda hingga kelompok usia paruh baya. Perbedaan EDUTEEX dengan kompetitor lainnya yaitu, EDUTEEX ingin membantu masyarakat lulusan SMA/SMK, sarjana dan profesional lainnya memahami dasar-dasar pekerjaan melalui sebuah pembelajaran agar membantu impian mereka dan mempersiapkannya dengan lebih cepat dan efisien. Dalam menetapkan suatu harga, EDUTEEX menggunakan *cost-based pricing*. Strategi ini kami gunakan karena menyesuaikan harga dengan biaya yang kami keluarkan untuk kegiatan operasional bisnis EDUTEEX. Karena kami membuat estimasi dan perencanaan biaya berdasarkan biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*).

Nantinya produk yang akan ditawarkan ke konsumen berasal dari pengalaman dan pembelajaran oleh pengajar profesional yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Sehingga untuk menawarkan produk yang kami miliki, EDUTEEX menggunakan *marketing online channel* berupa media sosial sebagai sarana pemasaran. Pemasaran menggunakan media sosial di Indonesia dapat dijadikan peluang karena jumlah pengguna sebanyak 167 juta pengguna aktif pada bulan Januari 2023 (Mediaindonesia.com, 2023) Dengan adanya pemanfaatan media sosial tersebut, EDUTEEX akan fokus terlebih dahulu untuk meningkatkan *brand awareness* berdasarkan tahapan *customer funnel* untuk meningkatkan *branding* terlebih dahulu agar nantinya dapat mempermudah mempromosikan EDUTEEX.



1.6 Tim Manajemen dan Struktur Perusahaan



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi EDUTEEX
Sumber: EDUTEEX, 2023

Anggota tim dari EDUTEEX mempunyai jabatan yang berbeda-beda berdasarkan dengan pengalaman kerja magang dan *area of expertise* masing-masing anggota. Setiap jabatan mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan deskripsi jabatan yang telah ditentukan.

Dalam melakukan pengembangan bisnis EDUTEEX, tim melakukan inkubasi Skystar Ventures dan melakukan perekrutan orang baru yang berkontribusi dalam bidang desain dan UI/UX yaitu Muhammad Aufa Fajari sebagai *Chief Creative Officer*.

1.7 Rencana Operasional dan Pengembangan Produk

Pada tahap awal, EDUTEEX menargetkan pasar untuk daerah Jabodetabek terlebih dahulu. Selain itu selama pembuatan tugas akhir skripsi ini dibuat, kami sedang membuat sebuah rancangan *prototype design website* untuk platform kami. Setelah itu melakukan tahap validasi kepada calon *user* dengan melakukan riset berupa *prototype dummy* dan tahapan *user testing*. Tujuan adanya tahap *testing user* ini bertujuan agar *platform* yang kami buat dapat dinilai dalam kelayakan mengenai *design, experience*, dan informasi produk. EDUTEEX akan melakukan kerjasama dengan para mitra seperti lembaga sertifikasi profesi, BNSP, perusahaan dan para pengajar dalam pembuatan modul kurikulum pembelajaran.

1.8 Proyeksi Keuangan

Pada tahun pertama, EDUTEEX menargetkan untuk menjual sebanyak 1.575 unit produk untuk *basic online course*, 81 unit produk untuk *premium online course*, 195 unit produk untuk *language online course*, 138 unit produk untuk sertifikasi bahasa inggris, dan 1354 unit produk untuk sertifikasi profesi. Menurut proyeksi penjualan yang kami buat, EDUTEEX akan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 173,448,540 pada tahun pertama.

1.9 Pendanaan

Pada saat ini, pendanaan untuk EDUTEEX menggunakan dana pribadi dari masing-masing anggota. Kedepannya, kami berharap EDUTEEX dapat menemukan investor yang tertarik untuk bekerja sama dengan EDUTEEX.



BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN

2.1 Latar Belakang

EDUTEEX adalah sebuah *platform* layanan pendidikan *online* yang menyediakan kursus *online* gratis dan pengembangan *skill* untuk siap kerja. EDUTEEX bergerak dalam bidang *education technology* informal berupa platform website dengan menggunakan jaringan digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan industri kerja. Sehingga para pengguna dapat mengembangkan kemampuan mereka dengan akses belajar kapan saja dan bisa berkesempatan langsung untuk merasakan pengalaman kerja industri dari program EDUTEEX. Terbentuknya ide bisnis ini berawal dari permasalahan kualitas tenaga kerja di Indonesia yang membuat angka pengangguran semakin tinggi karena masalah tingkat pendidikan yang rendah. Akibat permasalahan pendidikan tersebut membuat kualitas sumber daya manusia Indonesia bisa kesulitan bersaing di dunia kerja. Nama EDUTEEX merupakan singkatan dari *education technology indonesia batch X* (program inkubasi Skystar Ventures) yang dicetuskan oleh Dinan Mirwan Hadi. Pemberian nama ini mempresentasikan agar pelafalan EDUTEEX mudah dibaca dan menjadi sebuah perjalanan ide bisnis ini dibentuk. Kami berharap dengan dibentuknya EDUTEEX dapat membantu masyarakat dalam pengembangan kompetensi yang dimiliki berupa *soft skill* dan *hard skill*. Sehingga ilmu dan pengalaman yang dipelajari dapat membantu masyarakat untuk bersaing dalam dunia pekerjaan nantinya.

2.2 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Awalnya muncul ide bisnis ini karena tugas kelompok kelas *Digital Project Management* pada bulan Agustus 2022 hingga Desember 2022 di Universitas Multimedia Nusantara dengan diprakarsai oleh lima mahasiswa/i manajemen dengan angkatan yang berbeda di dalam kelompoknya. Pada bulan

Februari 2023, EDUTEEX yang dulu bernama Orion Institute lolos dalam Program Inkubasi Skystar Ventures batch X dan berganti nama menjadi EDUTEEX hingga saat ini..

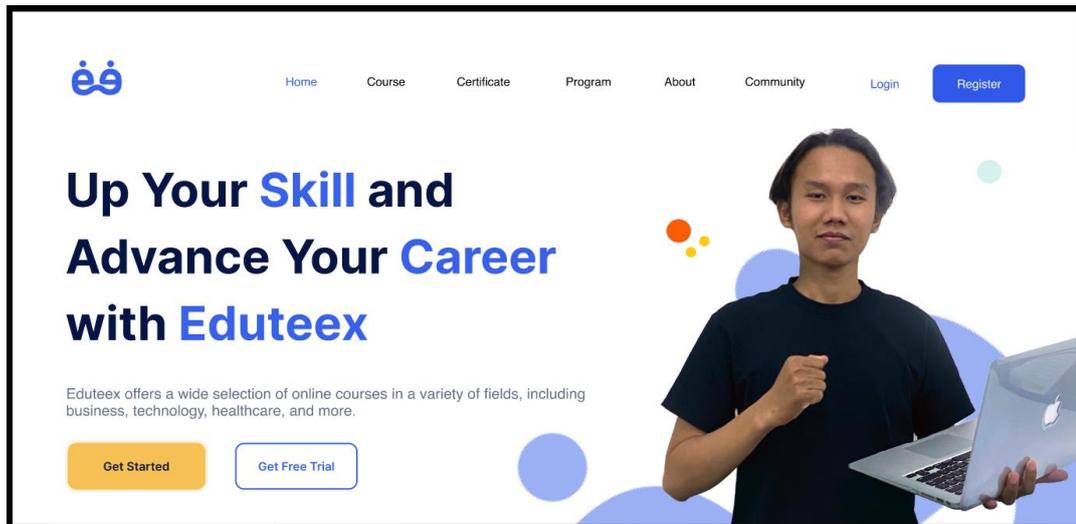
2.3 Tagline

Tagline dari EDUTEEX adalah “*For Your Better Future*”. Tagline ini digunakan oleh EDUTEEX dengan harapan bahwa pengguna *platform* EDUTEEX dapat mengembangkan *skill* mereka agar kedepannya mereka dapat meraih mimpi yang diinginkan.

2.4 Produk

Produk	Keterangan
<i>Basic Course</i>	Program pembelajaran beragam tanpa dikenai biaya.
<i>Premium Course</i>	Program pelatihan daring yang berfokus pada kebutuhan industri selama 14 minggu.
<i>Language Course</i>	Program pembelajaran yang dirancang untuk membantu individu mempelajari dan menguasai suatu bahasa baru.
<i>Competency Certification</i>	Sertifikat yang dapat digunakan sebagai bukti keahlian dan meningkatkan peluang kerja atau karir seseorang di industri yang terkait sesuai dengan standar BNSP.

Tabel 2. 1. Produk EDUTEEX
Sumber: Pitch Deck EDUTEEX, 2023



Gambar 2. 1. Contoh Prototype Design Website
Sumber: EDUTEEX, 2023

2.5 Status Bisnis Saat Ini

Status bisnis EDUTEEX masih dalam proses inkubasi program Skystar Ventures UMN. Kami juga dalam proses pembuatan untuk *website prototyping* yang kedepannya akan digunakan sebagai *platform* utama untuk keberlangsungan bisnis kami.

2.6 Kebutuhan Dana yang Diharapkan

Saat ini, EDUTEEX menggunakan dana pribadi dari masing-masing anggota untuk menjalani bisnis ini. Kami berharap bahwa kedepannya, EDUTEEX dapat memperluas bisnis dan menarik investor untuk mengembangkan bisnis EDUTEEX. Dana yang dibutuhkan oleh EDUTEEX untuk menjalankan bisnis adalah sebesar Rp. 736,115,000 (tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus lima belas ribu rupiah) pada tahun pertama. Dana tersebut akan digunakan oleh EDUTEEX untuk pembuatan *website* serta pembuatan *online course*.

2.7 Status Hukum dan Kepemilikan Usaha

Bisnis yang kami buat belum berbentuk badan usaha seperti CV (Persekutuan Komanditer) atau PT (Perseroan Terbatas). Akan tetapi kedepannya, EDUTEEX berencana mendirikan usaha berbentuk CV dengan kepemilikan 5 anggota tim sesuai dengan persentase masing-masing yaitu:

1. Dinan Mirwan Hadi : 25%
2. Aaliyah Paquita P. Wibowo : 25%
3. Jovita Adeline : 20%
4. Dhanu Purnomo : 15%
5. Muhammad Aufa Fajari : 15%

Hasil kepemilikan usaha tersebut berdasarkan kesepakatan anggota tim EDUTEEX sebagai modal untuk menjalankan suatu usaha.

